

Analysis of Environmental Aspects of Durable Madura Food From the Perspective of Sharia Business Feasibility Study

Analisis Aspek Lingkungan pada Awet Madura Food dalam Perspektif Studi Kelayakan Bisnis Syariah

Fatonah[✉], Abdur Rohman

Universitas Trunojouo Madura, Indonesia

[✉] fatonah150503@gmai.com

Received: 01-05-2024

Revised: 15-06-2024

Accepted: 30-06-2024

ABSTRACT

This research aims to analyze the environmental aspects of Awet Madura Food from a sharia SKB perspective. This research is qualitative field research, taking the research object Awet Madura Food. This research was carried out with information obtained from various sources, the first source was from the researchers themselves who already knew information about Awet Madura Food, the second source was from observations and interviews, document analysis, focused discussions carried out in field notes (transcripts), and also using existing sources, collecting information is carried out by reviewing several written sources, namely journals, books and other sources which are of course appropriate to the research object. Another form of qualitative data is images obtained through photography or video recording from Awet Madura Food. The results of the business feasibility analysis from the environmental aspect are said to be feasible, namely products that have a brand, an attractive name, are certified halal, BPOM, and have created packaging. Affordable prices, strategic location and easy distribution, as well as attractive promotions.

Keywords: environmental aspects of life, awet madura food, sharia



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek lingkungan pada Awet Madura Food dalam perspektif SKB syariah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan secara Kualitatif, dengan mengambil obyek penelitian pada Awet Madura Food. Penelitian ini dilakukan dengan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, sumber pertama dari peneliti sendiri yang sudah mengetahui informasi tentang Awet Madura Food ini, sumber yang ke dua dengan observasi dan wawancara, analisis dokumen, diskusi berfokus yang dilakukan dalam catatan lapangan (transkip), dan juga menggunakan sumber yang sudah ada, pengumpulan informasi dilakukan dengan cara menelaah dari beberapa sumber tertulis yaitu jurnal, buku, dan sumber-sumber lainnya yang tentunya sesuai dengan objek penelitian. Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video dari Awet Madura Food. Hasil analisis kelayakan bisnis dari aspek lingkungan dikatakan layak yaitu produk yang telah memiliki merek, nama yang menarik, sudah tersertifikasi halal, BPOM, dan menciptakan kemasan. Harga yang terjangkau, memiliki lokasi strategis dan kemudahan distribusi, serta promosi yang menarik.

Kata kunci: aspek lingkungan hidup, awet madura food, skb syariah

PENDAHULUAN

Studi kelayakan adalah penyelidikan komprehensif dan rinci terhadap kelayakan suatu perusahaan. Apakah layak menjalankan bisnis mengacu pada hasil perbandingan seluruh faktor ekonomi yang disebabkan oleh usaha baru dan pendapatan yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.¹

Menjalankan suatu bisnis memerlukan studi kelayakan, layak atau tidaknya menjalankan bisnis tersebut. Studi kelayakan suatu proyek atau usaha melibatkan berbagai aspek, antara lain aspek hukum, sosial ekonomi, dan budaya, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, serta aspek manajemen dan keuangan menjadi landasannya dan semuanya dilakukan atas dasar itu. Studi kelayakan hasil studinya

¹ Suwinto Johan, ‘Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis’, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2011) hal. 3, t.t.

akan menentukan apakah proyek atau usaha tersebut dapat dilaksanakan, ditunda, atau tidak dilaksanakan sama sekali.²

Lingkungan penting untuk memulai bisnis. Jika anda salah dalam memilih saat menilai lingkungan, bisnis anda mungkin tidak bisa berbalik dan menghasilkan keuntungan maksimal. Mempelajari lingkungan bisnis merupakan langkah penting untuk mengetahui apakah lingkungan tersebut berbahaya atau berpotensi berdampak negatif terhadap perusahaan, atau sebaliknya. Apabila lingkungan mendukung, maka lingkungan tersebut memberikan peluang dan keuntungan bagi perusahaan. Setiap bisnis pasti menginginkan kepuasan bagi pelanggannya, namun yang terjadi pada fakta dilapangan terkadang berbeda.³

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian pada Awet Madura Food atau biasa disebut AMF. AMF adalah pabrik yang memproduksi makanan khas Madura yang di awetkan dan dapat bertahan selama 1 tahun dalam kemasan kaleng, AMF dapat menghasilkan 50 kaleng dalam sekali produksi, dan harga per satuannya Rp. 35.000 kemudian di naikkan menjadi Rp. 37.000 hingga saat ini, dengan berat 200gram disesuaikan dengan takaran yang ditentukan, produk yang disediakan dalam pabrik ini di antaranya:

1. Bebek Awet Madura
2. Ladheh Awet Madura
3. Burung Dara Awet Madura
4. Srapah Awet Madura
5. Kuah Adhun Awet Madura

Sebagai pekerja sekaligus pelanggan dari Awet Madura Food, peneliti memiliki kesan tersendiri dari pengalamannya dalam memberikan pelayanan, baik produk, harga, dan pelayanan pemasaran lainnya. Awet Madura Food menyediakan produk yang biasa disebut praktis untuk pelanggan yang gemar bepergian. Namun, menu yang tersaji sering kali tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, baik karena stok bahan sudah habis ataupun menu yang ditawarkan tidak semua tersaji.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang timbul mengakibatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan menurun sehingga tingkat kepuasan pelanggan juga ikut berkurang. Setiap bisnis diperlukan adanya analisis aspek lingkungan untuk menentukan kenyamanan karyawan dalam bekerja serta kepuasan pelanggan dalam pelayanannya.

² LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam - Volume 3, Nomor 2 (2019) <https://ejournal.ininu kebumen.ac.id/index.php/lab, t.t>.

³ Dr. Suliyanto, Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis, (Yogyakarta, Andi: 2008), hlm. 45, t.t.

Dalam hal ini untuk menjalankan suatu usaha, baik layak dijalankan maupun tidak, memerlukan studi kelayakan yang sejalan dengan ajaran Islam, dengan memperhatikan aspek yang terdapat didalamnya, seperti memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara harta, memelihara lingkungan, dan memelihara *ukhuwah*. Studi kelayakan ini dapat digunakan untuk menentukan laba atas investasi suatu kegiatan bisnis dan dampak bisnis terhadap investasi tersebut. Selalu ada jumlah investasi awal, atau sumber daya yang dialokasikan.⁴

Kesalahan dalam penilaian aspek lingkungan hidup mempunyai akibat negatif di kemudian hari seperti Masyarakat yang melakukan protes, menuntut pembayaran kompensasi, dan menuntut penghentian usaha. Oleh karena itu, analisis lingkungan harus dilakukan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan suatu perusahaan terhadap lingkungan sosial, ekonomi, dan fisik.⁵

Untuk mengetahui dampak dari pabrik terhadap lingkungan, seperti pencemaran yang disebabkan oleh operasional pabrik yang sedang berlangsung. Analisis aspek lingkungan hidup ini akan menentukan apakah pendirian dan proses produksi perusahaan baru dapat mengakibatkan pencemaran udara, pencemaran air, pencemaran lingkungan, pencemaran suara yang parah, atau gangguan penglihatan baik bagi karyawan maupun masyarakat sekitar lokasi perusahaan.⁶ Dengan adanya penelitian ini sangat bermanfaat bagi pelaku usaha dan pelanggan agar lebih memperhatikan lagi aspek lingkungan yang diterapkan dalam Islam agar lebih berhati-hati dan terjaga dari sesuatu yang dilarang Syariat Islam. Berikut adalah pandangan dari penelitian terdahulu:

Menurut penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan Sari (2016)⁷ dan Rahman (2016)⁸ kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena kinerja lingkungan menjadi penilaian yang perlu diperhatikan oleh pihak pemangku kepentingan.

Menurut Puspitandari dan Septiani (2017) konsep sustainable development merupakan bentuk pembangunan yang berorientasi pada terpenuhinya kebutuhan manusia sekarang dan tidak mengganggu tingkat kemampuan generasi berikutnya

⁴ Suwinto Johan, ‘Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis’, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2011) hal. 3.

⁵ Iban Sofyan, Studi Kelayakan Bisnis, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), h. 95, t.t.

⁶ Jumingan, Studi Kelayakan Bisnis..., h. 163, t.t.

⁷ Sari, I Sartika. 2016. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Dan Respon Investor Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2014. Skripsi:Universitas IAIN Surakarta., t.t.

⁸ Rahman, Arif. 2016. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI 2010-2014). Jurnal Akuntansi:Universitas Pendidikan Indonesia., t.t.

dalam upaya terpenuhinya kebutuhan hidup mereka di masa yang akan datang. Pembangunan berkelanjutan dapat memberikan bentuk kualitas pengelolaan perusahaan, maka hal tersebut akan memberikan kepercayaan kepada investor untuk tertarik berinvestasi sehingga perusahaan dapat memperoleh jaminan pendapatan pada masa yang akan datang.⁹

Lingkungan adalah suatu hal yang penting dalam siklus kehidupan manusia. Dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pasal 1 ayat (1) yang berbunyi “Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perlakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain”. Lingkungan sebagai sumber daya merupakan aset yang dapat menyejahterakan masyarakat. Hal ini sesuai dengan perintah Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa, bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dipergunakan untuk sebesar-bersarnya kemakmuran rakyat.¹⁰

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk memaksimalkan laba/keuntungan dan memudahkan para pelaku bisnis dalam menjaga lingkungan yang sesuai dengan ajaran islam, serta dapat memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan strategi yang tepat untuk keberlangsungan hidup perusahaan.¹¹ Dan adanya hal ini diharapkan dapat memperbaiki return yang akan terjadi dimasa depan serta dapat mengelola risiko dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memilih judul “Analisis Aspek Lingkungan pada Awet Madura Food dalam Perspektif SKB Syariah” karena penelitian ini pertama kali dilakukan dan penulis ingin lebih mengembangkan lagi studi kelayakan bisnis dalam aspek lingkungan yang sesuai dengan ajaran islam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengkaji literatur. Penelitian kepustakaan, yaitu pengumpulan informasi atau karya tulis

⁹ Priambodo, Bagas. 2017. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Sustainability Reporting dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di PROPER tahun 2014-2015. Skripsi:Universitas Jember., t.t.

¹⁰ Supriadi, 2005, Hukum Lingkungan Di Indonesia Sebuah Pengantar, Sinar Grafika, Jakarta, h. 4, t.t.

¹¹ Wardoyo, P., & Widjajanti, K. ‘Manajemen Strategik (Konsep & Aplikasi)’. Semarang: Semarang Univeristy Press 2013., t.t.

yang bersifat perpustakaan.¹² Penelitian ini dilakukan dengan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, sumber pertama dari peneliti sendiri yang sudah mengetahui informasi tentang Awet Madura Food ini, sumber yang ke dua dengan observasi dan wawancara, dan juga menggunakan sumber yang sudah ada, pengumpulan informasi dilakukan dengan cara menelaah dari beberapa sumber tertulis yaitu jurnal, buku, dan sumber-sumber lainnya yang tentunya sesuai dengan objek penelitian.

Jenis data pada penelitian ini yaitu data kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data adalah wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.¹³

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi Kelayakan Bisnis dalam Analisis Aspek Lingkungan yang Sesuai dengan SKB Syariah

Study kelayakan bisnis dalam aspek lingkungan ini berkaitan erat dengan lingkungan perusahaan yang mengacu pada analisis AMDAL (analisis mengenai dampak lingkungan). Analisis dampak lingkungan (AMDAL) ini sudah dikembangkan sejak tahun 1970 oleh beberapa negara maju dengan nama *Environmental Impact Analysis* atau *Environmental Impact Assessment* yang dimana keduanya didingkat EIA. AMDAL ini diperlukan untuk melakukan suatu studi kelayakan dengan menggunakan alasan pokok, yaitu:¹⁴ Undang-undang dan peraturan pemerintah mewajibkannya. Hal ini sangat efektif untuk memaksa pemilik proyek untuk lebih menyadarkan perhatiannya terhadap kualitas lingkungan dan hanya mempertimbangkan manfaat sebesar-besarnya dari proyek tersebut tanpa mengesampingkan dampak samping yang mungkin terjadi.

AMDAL harus diterapkan agar kita dapat memastikan bahwa pengoperasian proyek produksi tidak mengurangi kualitas lingkungan. Oleh karena itu, masyarakat semakin banyak melakukan aktivitas yang mengubah

¹² Muannif Ridwan, Suhar AM. dkk, 'Pentingnya Literature Review Pada Penelitian Ilmaiah', Mashohi, volume 2 nomor 1. juli 2021, hal, 42-51, t.t.

¹³ Siyoto, S., & Sodik, M. A. 'Dasar Metodologi Penelitian'. Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015., t.t.

¹⁴ Syafrizal Helmi Situmorang dan Ami Dilham, 'Studi kelayakan bisnis (buku I)' (Medan: USU Press, 2007), hal. 2-3., t.t.

lingkungan dalam upaya memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraannya. Perubahan lingkungan belum terjadi. Jika suatu masalah sudah terjadi, namun perubahannya melebihi ambang batas, seseorang tidak dapat lagi menoleransi perubahan yang merugikan tersebut.

Dalam Islam sendiri menjaga lingkungan hidup merupakan salah satu tanggung jawab manusia yang harus diperhatikan sebagai khalifah dibumi. Allah telah menegaskan dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 56 yang artinya:

Artinya: “*Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-NYA dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik*”.¹⁵

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa Allah *subhanabu wata'ala* melarang manusia untuk berbuat kerusakan di muka bumi setelah Allah memperbaikinya. Dan hal ini juga menunjukkan bahwa manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan memelihara lingkungan hidup yang ada disekitarnya. Ayat ini juga menegaskan bahwa menjaga lingkungan hidup merupakan salah satu bentuk tanggung jawab manusia sebagai khalifah di muka bumi sesuai dengan ajaran islam.¹⁶

Dari penjelasan tersebut dapat dijadikan gambaran pada Awet Madura Food, pabrik ini sudah menerapkan tentang peraturan tersebut dengan memperhatian di sekitarnya tanpa merusak atau mencemari lingkungan yang sudah terjaga dari sebelumnya.

Kelayakan Bisnis Yang Memiliki Tujuan Syariah Pada Awet Madura Food (*Maqashid Syariah yang Diperluas*)

1. Memelihara Agama

Dalam melakukan sebuah bisnis kita sebagai hamba yang taat harus tetap mematuhi apa yang telah Allah perintahkan kepada hambanya agar rezeki dapat datang dari segala arah. Hal ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an yang artinya:

“*Dan dia (Allah) memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barang siapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki) Nya. Sungguh Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatunya.*” (QS. Ath-Thalaq 65:3)

¹⁵ QS. Al-A'raf: 56, t.t.

¹⁶ Didit Herlianto dan Triani Pujiastuti, ‘Studi Kelayakan Bisnis’ (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 2., t.t.

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam berbisnis kita harus tetap menjaga kewajiban kita untuk tetap beribadah kepada Allah *subhanahu wata'ala*. Memelihara agama ini sudah diterapkan di pabrik Awet Madura Food ini, apalagi lokasi pabrik yang sangat dekat dengan Masjid Al-Mubarok sehingga memudahkan karyawan untuk beribadah tepat waktu.

2. Memelihara Jiwa

Dalam memelihara jiwa ini manusia *khalifatullah fil ard़h* yaitu manusia yang mengelola bumi untuk menyebarkan kesejahteraan. Hal ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an yang artinya:

"Dan milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, dan hanya kepada Allah segala urusan dikembalikan". (QS. Ali-Imran 3:109)

Oleh karena itu, layak atau tidaknya AMF ini juga dapat ditentukan oleh mampu atau tidaknya menundukkan perilakunya sebagai hamba Allah. Sikap ketakutan kepada Allah *subhanahu wata'ala* ditunjukkan dengan mempertimbangkan kelayakan AMF sendiri dalam menyikapi karyawan yang berdasarkan kemampuannya untuk menjadi media yang mendekatkan, bukan menjauhi, Allah *subhanahu wata'ala*. Tujuannya tetap sama, yaitu menjaga jiwa agar ikhlas dan melakukan segala sesuatunya demi Allah *subhanahu wata'ala* dan untuk Allah *subhanahu wata'ala*. ini merupakan modal tidak berwujud yang melengkapi modal berwujud berupa harta.

3. Memelihara Akal

Salah satu cara untuk melindungi akal agar sehat adalah dengan menghindari perilaku yang dapat merusak, seperti mengonsumsi minuman beralkohol yang dapat mempengaruhi akal manusia. Produk halal menjadi sangat penting sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan tubuh yang baik dan menjaga kesehatan mental manusia. Produk halal yang juga thayyib (baik) dan sesuai dengan ajaran agama menjadi suatu kewajiban yang harus dipatuhi oleh umat Muslim, sebagaimana yang dinyatakan dalam ayat Al-Qur'an yang artinya:

"Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata". (QS. Al-Baqarah 2:168)

Dalam sebuah bisnis juga dinilai dari kelayakannya apakah bisnis ini dapat memberikan output halal dengan proses yang baik. Hal ini akan memberikan dampak bagi pelaku/investor sendiri maupun kemaslahatan bagi masyarakat sekitar. Bisnis Awet Madura Food ini setiap produknya sudah bersertifikasi halal dengan mematuhi proses yang di upayakan

semaksimal mungkin sehingga dapat menyediakan produk-produk yang sudah berlabel halal.

4. Memelihara Harta

Memberikan hal-hal yang baik kepada orang lain, seperti membuka lapangan pekerjaan, bentuk ibada, dan sarana untuk *berinsyaq*. Mengeeluarkan uang untuk melakukan sedekah insyaAllah akan dibalas oleh Allah nantinya.

Menurut maqashid syariah, harta mempunyai tujuan yaitu tadawul (pengalihan), pembersihan (cleaning) dan 'adl (menempatkan sesuai tempatnya). Harta itu hendaknya berputar (tadawul), yaitu tidak boleh berada ditangan orang kaya, tidak boleh diperhitungkan dan tidak boleh ditimbun. Cara rotasinya dilakukan dengan tiga hal, yaitu:¹⁷¹⁸ Konsumsi, seperti tidak makan terlalu banyak;

- Produksi, dorongan fitrah manusia adalah kekayaan bukan hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk orang lain;
- Pendistribusian harta, seperti melalui infaq, sedekah, zakat, dan lainnya untuk mempererat tali persaudaraan, Adapun arti dari dalilnya sebagai berikut:

Artinya: “*Dan laksanakanlah sholat, tunaikan zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk*”.¹⁹

Adapun makna dari dalil yang lain adalah:

“*Siapakah yang mau memberi pinjaman yang baik kepada Allah? Dia akan melipatgandakan (pembayaran atas pinjaman itu) baginya berkali-kali lipat. Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki). Kepada-Nyalah kamu dikembalikan*”.²⁰

Adapun makna dari dalil yang lain adalah:

“*Orang-orang yang menginfakkan hartanya pada malam dan siang hari, baik secara rahasia maupun terang-terangan, mereka mendapat pahala di sisi Tuhanmu. Tidak ada rasa takut pada mereka dan tidak (pula) mereka bersedih*”.²¹

Sebagaimana dijelaskan oleh beberapa argumen di atas, suatu usaha dapat dinyatakan layak jika dapat menyerahkan asset menggunakan tiga acara:

- Investasi untuk menambah nilai aset,
- Konsumsi yang baik sesuai dengan proporsi dan kebutuhannya,

¹⁷ Abidatul dkk, ‘Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry’, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 23 No. 1, Juni 2015, hal. 3, t.t.

¹⁸ Abidatul dkk, ‘Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry’, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 23 No. 1, Juni 2015, hal. 3.

¹⁹ QS. Al-Baqarah 2:43, t.t.

²⁰ QS. Al-Baqarah 2:245, t.t.

²¹ QS. Al-Baqarah 2:274, t.t.

- c. Mempunyai tujuan akhir yaitu mendistribusikan kekayaan kepada pihak yang membutuhkan.

5. Memelihara Lingkungan

Dalam berbisnis yang harus diperhatikan pertama kali adalah lingkungan yang di jaga, islam juga mengatur pentingnya memelihara lingkungan agar dapat berdampak baik terhadap bisnisnya, apalagi praktik bisnis industri yang menghasilkan limbah yang sering kali berbahaya bagi lingkungan sekitar maupun pada manusia yang lain. Dalam memelihara lingkungan terdapat dalil dalam ayat Al-Qur'an yang artinya adalah:

"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar)". (QS. Ar-Rum 30:41)

Dalam memelihara lingkungan Awet Madura Food sangat memperhatikan kebersihan lingkungan di sekitar pabrik tempat memproduksi makanan siap saji terebut, mulai dari pembuangan sampah hingga limbah yang dihasilkan oleh pabrik tersebut. Selain memperhatikan lingkungan sekitar yang sesuai dengan ajaran islam, AMF juga memperhatikan proses penyembelihan yang harus sesuai dengan syariat, mulai dari alat pemotong yang harus tajam serta hewan yang harus di istirahatkan, hal ini sudah diterapkan dalam pengelolaan Awet Madura Food.

6. Memelihara *Ukbawah*

Menjaga silaturrahmi adalah salah satu hal yang sangat baik dalam sebuah bisnis, apalagi menjaga silaturrahmi yang mengingat dengan karyawannya. Semua ini merupakan wujud yang membantu/memudahkan dan juga dapat memberikan manfaat bagi kehidupan umat muslim. Menjaga persaudaraan ini telah dinyatakan dalam firman Allah berikut ini yang artinya adalah:

"Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (Hawa) dari (diri)-nya; dan dari keduanya Allah memperkembangiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu." (QS. An-Nisa 4:1)

Adapun makna dari dalil yang lain adalah:

*Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat Rahmat”.*²²

Oleh karena itu, pelaku usaha perlu di evaluasi kelayakannya apakah masih mempunyai kemampuan dalam menciptakan ukhuwah (persaudraan) dengan umat islam lainnya. Syaratnya adalah menjalin persaudaraan dengan karyawan, pemasok, dan pelanggan. Secara lebih luas, bisnis harus mampu memberikan manfaat bagi Masyarakat luas melebihi dari bisnis yang bersangkutan.²³

Dari penjelasan ayat tersebut dapat ditarik pemahaman untuk atasan ataupun karyawan AMF yang harus tetap menjalin silaturrahmi dengan baik, baik itu dari atasan kepada karyawan, karyawan kepada pelanggan, ataupun kepada Masyarakat sekitar.

Dampak Lingkungan Terhadap Kelayakan Bisnis Awet Madura Food

Study kelayakan bisnis mengenai aspek lingkungan hidup yang sejalan dengan hukum Islam memerlukan analisis yang lebih mendalam dan kompleks. Dalam Islam, lingkungan hidup dianggap sebagai bagian dari keseimbangan alam yang patut dilindungi dan dipelihara. Oleh karena itu, dalam mengembangkan suatu perusahaan perlu memperhatikan bagaimana pengaruh perusahaan terhadap lingkungan, apakah perusahaan beroperasi secara berkelanjutan dan tidak mengganggu keseimbangan alam.

Dalam menganalisis aspek lingkungan hidup, perlu diperhitungkan dampak lingkungan suatu perusahaan, seperti pencemaran udara, pencemaran air, pencemaran tanah, serta dampaknya terhadap biota dan ekosistem. Selain itu, ada juga dampak proyek terhadap lingkungan sekitar, termasuk dampak terhadap kualitas hidup, keselamatan, dan kesehatan masyarakat.²⁴

Untuk memastikan usaha yang dikembangkan sesuai dengan syariat Islam, diperlukan analisis yang lebih rinci mengenai prinsip-prinsip Islam mengenai lingkungan hidup, yaitu asas keseimbangan alam dan kewajiban menjaga lingkungan hidup. Dalam Islam, manusia dianggap sebagai khalifah Tuhan di muka bumi dan oleh karena itu wajib menjaga dan melestarikan lingkungan.

Berkaitan dengan dampak ini, Awet Madura Food sangat memperhatikan limbah yang dihasilkan agar tidak mencemari lingkungan sekitar, dalam hal ini

²² QS. Al-Hujurat 49:10, t.t.

²³ Karim, Adimarwan A. ‘Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan. Edisi Ke empat’. PT Jaka Grafindo Persada. Jakarta 2011, t.t.

²⁴ <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1137730>, t.t.

Awet Madura Food membuang limbahnya pada tempat pembuangannya langsung supaya tidak mencemari lingkungan sekitar yang terjaga dan bersih.

Dalam menjalankan bisnis berdasarkan hukum Islam, perlu mempelajari prinsip-prinsip bisnis Islam secara lebih rinci, seperti prinsip keadilan, kejujuran, dan komitmen terhadap perlindungan lingkungan. Dengan demikian, usaha yang dikembangkan dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang seimbang bagi masyarakat dan lingkungan tanpa mengganggu keseimbangan alam.²⁵

Strategi Pemasaran Awet Madura Food Dalam Studi Kelayakan Bisnis

Pasar dan pemasaran memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi dan saling memengaruhi satu sama lainnya. Dengan kata lain, setiap ada kegiatan pasar selalu diikuti oleh pemasaran dan setiap kegiatan pemasaran adalah untuk mencari atau menciptakan pasar. Pemasaran dapat pula diartikan sebagai upaya untuk menciptakan dan menjual produk kepada berbagai pihak dengan maksud tertentu pemasaran berusaha menciptakan dan mempertukarkan produkbaik barang maupun jasa kepada konsumen di pasar.²⁶

Unsur strategi persaingan ini adalah menentukan segmentasi pasar (segmentation), menetapkan pasar sasaran (targeting), dan menentukan posisi pasar (positioning), atau sering disebut dengan STP. Setelah strategi bersaing dan unsur segmentasi, target dan posisi pasar (STP) ditetapkan, maka selanjutnya perlu diselaraskan dengan kegiatan pemasaran lainnya seperti strategi bauran pemasaran (marketing mix strategy).

Aspek pemasaran pada Awet Madura Food ini dapat dianalisis dengan beberapa indikator bauran pemasaran, yaitu:

²⁵ <https://www.coursehero.com/file/63823552/SKBI-UTSdocx/>, t.t.

²⁶ Haryo Wicaksono, dkk, ‘Analisis Kelayakan Investasi Kedai Seafood’, Jurnal IKRA-ITH Ekonomika, Vol.4 No.2, Juli 2021, hal. 145., t.t.

1. Strategi produk

Awet Madura Food menyediakan menu khas Madura berupa Bebek Awet Madura, Ladheh Awet Madura, Burung Dara Awet Madura, Srapah



Awet Madura, Kuah Adhun Awet Madura. Strategi produk yang dilakukan Awet Madura Food adalah dengan adanya logo AMF yang hanya ada pada pabrik dan pamphlet yang tersebar. Berikut logo dari Awet Madura Food:

Strategi berikutnya adalah pemberian label, Awet Madura Food memesan label dengan design yang di buat sendiri, isi dari labelnya adalah berat, varian, waktu kadaluarsa, dan lainnya.

2. Strategi harga

Strategi harga pada Awet Madura Food sudah tepat, harga yang ditetapkan berdasarkan perhitungan harga pokok penjualan, Dimana telah dihitung berdasarkan rumus ($HPP = \text{persediaan awal} + \text{persediaan bersih} - \text{persediaan akhir}$) sehingga terbentuklah harga pokok penjualan. Selain itu harga yang ditetapkan pada pabrik ini adalah harga yang terjangkau untuk semua kalangan tanpa mengurangi ciri khas dari produk pada Awet Madura Food. Dapat bertahan hingga 1 tahun, mendapatkan laba maksimal, mendapatkan pelanggan yang puas karena harganya terjangkau, dan tetap bisa bersaing unggul.

3. Strategi Lokasi dan Distribusi

Awet Madura Food ini berlokasi di Jl. Masjid Al-Mubarok, Desa Alaskokon, Kecamatan Modung, Kabupaten Bangkalan. AMF ini berada dalam lingkungan Masyarakat di desa tersebut, dengan lingkungan sekolah dan santri yang dimana siswanya turut andil dalam pengelolaan produk di pabrik tersebut.

4. Strategi promosi

Strategi promosi Awet Madura Food adalah melaui mulut ke mulut, *WhatsApp*, media sosial (*Instagram*), bazar, dan juga promosi lainnya. Berikut adalah media sosial *Instagram* yang dapat di *follow* @awetmadurafood.²⁷



5. Cara packing produk Awet Madura Food

Awet Madura Food ini sekali produksi bisa menghasilkan 50 kaleng dan sesuai dengan prosedur dari HACCP dengan ketentuan tertentu dan beratnya 200gram disesuaikan dengan takaran yang ditentukan.

6. Produk-produk Awet Madura Food

- Bebek Awet Madura
- Ladheh Awet Madura
- Burung Dara Awet Madura
- Srapah Awet Madura
- Kuah Adhun Awet Madura

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa kelayakan bisni pada Awet Madura Food dapat ditinjau dari non finansialnya. Aspek lingkungan menunjukkan bahwa Awet Madura Food layak untuk dijalankan karena telah memenuhi aspek pemasaran berdasarkan indikator bauran pemasaran berupa produk, harga, distribusi, dan promosi. Menu makanan (produk) Awet Madura Food telah memenuhi kriteria produk yaitu memiliki

²⁷ <https://www.instagram.com/awetmadurafood?igsh=ZjJtY2pkanozY3R5>, t.t.

merek, nama yang menarik, menciptakan kemasan, mempunyai logo, label, serta sudah tersertifikasi halal dan uji BPOM. Strategi harga sudah layak yaitu terjangkau, lokasi strategis, kemudahan distribusi, dan promosi juga sudah layak baik offline maupun online.

REFERENSI

- Abidatul dkk, ‘Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry’, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 23 No. 1, Juni 2015.
- Didit Herlianto dan Triani Pujiastuti, ‘Studi Kelayakan Bisnis’ (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009).
- Dr. Suliyanto, Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis, (Yogyakarta, Andi: 2008), hlm. 45, t.t.
- Haryo Wicaksono, dkk, ‘Analisis Kelayakan Investasi Kedai Seafood’, Jurnal IKRA-ITH Ekonomika, Vol.4 No.2, Juli 2021, hal. 145., t.t.
- <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1137730>, t.t.
- <https://www.coursehero.com/file/63823552/SKBI-UTSdocx/>, t.t.
- <https://www.instagram.com/awetmadurafood?igsh=ZjJtY2pkanozY3R5>, t.t.
- Iban Sofyan, Studi Kelayakan Bisnis, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), h. 95, t.t.
- Jumingan, Studi Kelayakan Bisni..., h. 163, t.t.
- Karim, Adimarwan A. ‘Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan. Edisi Ke empat’. PT Jaka Grafindo Persada. Jakarta 2011, t.t.
- LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam - Volume 3, Nomor 2 (2019)
<https://ejournal.ininu kebumen.ac.id/index.php/lab>, t.t.
- Muannif Ridwan, Suhar AM. dkk, ‘Pentingnya Literature Review Pada Penelitian Ilmaiah’, Mashohi, volume 2 nomor 1. juli 2021, hal, 42-51, t.t.
- Priambodo, Bagas. 2017. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Sustainability Reporting dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di PROPER tahun 2014-2015. Skripsi:Universitas Jember., t.t.
- Rahman, Arif. 2016. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI 2010-2014). Jurnal Akuntansi:Universitas Pendidikan Indonesia., t.t.
- Sari, I Sartika. 2016. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Dan Respon Investor Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2014. Skripsi:Universitas IAIN Surakarta., t.t.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. 'Dasar Metodologi Penelitian'. Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015., t.t.

Supriadi, 2005, Hukum Lingkungan Di Indonesia Sebuah Pengantar, Sinar Grafika, Jakarta, h. 4, t.t.

Suwinto Johan, 'Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis', (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2011) hal. 3, t.t.

Syafrizal Helmi Situmorang dan Ami Dilham, 'Studi kelayakan bisnis (buku I)' (Medan: USU Press, 2007), hal. 2-3., t.t.

Wardoyo, P., & Widjajanti, K. 'Manajemen Strategik (Konsep & Aplikasi)'. Semarang: Semarang Univeristy Press 2013., t.t.